



SISTEM INFORMASI INVENTORY BARANG KANTOR PT POS (PERSERO) KABUPATEN SOPPENG

Moh. Ali Wardana

*Dosen STMIK Lamappapoleonro Soppeng
Teknik Informatika, STMIK Lamappapoleonro Soppeng
e-mail :moh.aliwardana@stmik.ypls.ac.id*

Abstrak

PT.POS (persero) Soppeng salah satu instansi yang masih menggunakan cara manual dalam melakukan kegiatan inventory barang mereka. Pencatatan aset barang-barang dilakukan dalam daftar buku inventaris. Banyak kendala teknis yang muncul ketika ada kebutuhan untuk melihat inventory barang tertentu seperti proses pencarian yang membutuhkan waktu lama, kertas arsip yang sudah rusak. Untuk itu dilakukan pengembangan Sistem Informasi inventory pada kantor POS Soppeng. Metode pengembangan sistem menggunakan model waterfall. Dengan adanya sistem informasi inventory barang lebih mudah, cepat dan efisien.

Kata Kunci : Sistem, Inventory, PT. POS.

Abstract

PT. POS (Persero) Soppeng is one of the agencies that still uses manual methods to carry out inventory activities of their goods. Listing of assets is carried out in the inventory book list. Many technical obstacles that arise when there is a need to see inventory of certain items such as a search process that takes a long time, archival paper that has been damaged. For this reason, an inventory information system was developed at the Soppeng POS office. System development methods use the waterfall model. With the information system, inventory of goods is easier, faster and more efficient.

Keywords: System, Inventory, PT.POS.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Aset merupakan harta yang sangat penting nilainya bagi sebuah perusahaan atau organisasi, khususnya yang bergerak di bidang pelayanan. Bertambah ataupun berkurangnya suatu aset yang dimiliki, tentu akan mempengaruhi kinerja dalam sebuah organisasi. Begitu juga dengan organisasi PT.Pos yang aktifitas utamanya adalah kegiatan pelayanan pengiriman barang, sudah pasti akan sedikit banyak bergantung pada aset yang dimiliki. Apabila aset yang berupa barang-barang tersebut berkurang yang disebabkan rusak atau hilang, maka akan sangat mengganggu proses pelayanan. Salah satu penyebab hal tersebut terjadi adalah lemahnya sistem kontrol terhadap aset atau barang-barang yang dimiliki PT.POS (persero). Sistem kontrol aset berupa barang- barang akan berjalan baik jika pencatatan atau inventory barang-barang dilakukan dengan cepat, tepat, dan dapat diakses oleh siapapun dalam lingkup organisasi terutama pihak manajemen PT.POS (persero).

Berdasarkan penerapan teknologi komputer di lingkungan organisasi PT.POS(persero), maka inventory barang secara umum dapat dilakukan dengan dua cara. Yang pertama yaitu cara manual dengan mencatat pada form-form kertas atau buku dan kedua yaitu dengan sistem terkomputerisasi. Cara manual tentu akan memakan banyak waktu dan tenaga, sedangkan dengan sistem komputer akan lebih efisien dan



efektif. Oleh karena itu banyak organisasi telah melakukan kegiatan inventory barang mereka dengan menggunakan perangkat komputer.

PT.POS (persero) adalah salah satu instansi yang masih menggunakan cara manual dalam melakukan kegiatan inventory barang mereka. Pencatatan aset barang-barang dilakukan dalam daftar buku inventaris. Banyak kendala teknis yang muncul ketika ada kebutuhan untuk melihat inventory barang tertentu seperti proses pencarian yang membutuhkan waktu lama, kertas arsip yang sudah rusak, tulisan yang tidak jelas dan semua bidang masing-masing ada hubungan dengan pegawai dalam pertanggung jawaban inventory barang, melihat masalah yang ada maka perlu adanya sistem kerja yang menghubungkan dari masing-masing bidang agar akses informasi data inventory lebih mudah dan cepat. Sehubungan dengan hal di atas, guna memberi alternatif metode inventory barang yang lebih mudah, cepat dan efisien, maka dibuatlah sistem *informasi inventory barang kantor PT POS (persero)* yang mengacu pada pengolahan data elektronik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi inventory barang kantor PT.POS(persero) agar nantinya bisa memberikan kemudahan dalam pengontrolan inventory barang ?.
2. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi inventory barang kantor PT.POS(persero) agar nantinya bisa memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat dengan inventory barang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk merancang Sistem Informasi inventory barang kantor PT.POS(persero) agar nantinya bisa memberikan kemudahan dalam pengontrolan inventory barang .
2. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi inventory barang kantor PT.POS(persero) agar nantinya bisa memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat dengan inventory barang.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yaitu :

1. mempermudah dalam pengerjaan tugas dengan Sistem Informasi inventory barang kantor PT.POS(persero) sehingga pengolahan data inventory barang menjadi lebih efektif, cepat dan akurat.
2. Sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi pelajar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Sistem Informasi inventory barang .
3. Menambah wawasan peneliti dalam hal bagaimana menganalisa dan merancang sebuah Sistem Informasi inventory barang .

2. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem Informasi

Rudy Tantra (2012:2) dalam bukunya *Manajemen Proyek Sistem Informasi* mengungkapkan bahwa sistem informasi adalah “Sistem informasi adalah cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukan, dan memproses data dan menyimpannya, mengelola, mengontrol dan melaporkannya sehingga dapat mendukung perusahaan atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan.



2.2. Informasi

Informasi merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam menentukan Suatu keputusan yang tepat. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika seorang pengambil keputusan selalu menggunakan berbagai macam cara untuk mendapatkan informasi yang actual dan terpercaya. Gordon B. Davis dalam Al-bahra bin Ladjamudin (2013:8) "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna dan nyata atau berwujud yang dapat dipahami dalam keputusan sekarang maupun yang akan datang".

2.3. Apache

Apache adalah sebuah HTTP *server*. Apache dibangun pertama kalinya berdasarkan pada kode – kode dan ide – ide yang terdapat pada HTTP *server* yang terkenal pada saat itu , yaitu NCSA httpd 1.3, pada awal 1995. Pada saat ini Apache termasuk *web server* yang paling banyak digunakan, hal ini terjadi bukan semata – mata karena Apache diedarkan secara gratis.

Namun juga karena kemampuannya, secara fungsional, tingkat efisiensinya dan kecepatannya yang dapat dibandingkan dengan server p server HTTP UNIX lainnya. Selain diedarkan secara gratis dan *open source*, pengembangan Apache juga dilakukan oleh banyak *programmer* secara sukarela

2.4. Mysql

SQL (Structured Query Language) adalah bahasa standar yang telah lama digunakan untuk akses database. MySQL merupakan salah satu database relasional yang mendukung pemakaian SQL dan dirancang untuk penggunaan aplikasi dengan arsitektur client/server.

MySQL memungkinkan pengguna untuk mengolah data mereka di dalam database tersentral pada komputer pusat yang disebut sebagai server. Sedangkan informasi yang dihasilkan dapat digunakan bersama-sama oleh beberapa user di dalam komputer lokalnya yang disebut sebagai client. Data yang diberikan oleh server dapat disesuaikan dengan tingkat dan kepentingan pengguna. Sehingga yang dikirim dapat berupa sebagian dari keseluruhan isi data, sesuai dengan permintaan user.

2.5. Konsep Database

Data Base (basis data) merupakan kumpulan data yang saling berhubungan. Hubungan antar data dapat ditunjukkan dengan adanya field/kolom kunci dari tiap file/tabel yang ada. Dalam satu file atau table terdapat record-record yang sejenis, sama besar, sama bentuk, yang merupakan satu kumpulan entitas yang seragam. Satu record (umumnya digambarkan sebagai baris data) terdiri dari field yang saling berhubungan menunjukkan bahwa field tersebut dalam satu pengertian yang lengkap dan disimpan dalam satu record.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan tiga metode yaitu :

1. Teknik Observasi

Pengamatan adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati peristiwa-peristiwa dengan melihat, mendengar, yang kemudian mencatat dengan sebaik mungkin. Melalui metode ini penulis telah melakukan pengamatan secara langsung terhadap berbagai aktivitas yang berkaitan dengan Inventory pada PT.Pos Soppeng.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi ini berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka sehingga gerak mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal (lisan). Karena itu wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide tetapi juga menangkap perasaan,



pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan. Kaitannya dengan wawancara ini maka penulis mewawancarai berbagai pihak yang berkompeten pada Polres Soppeng. Tujuannya adalah untuk mendapatkan jawaban yang lengkap dan benar/jujur dari yang diwawancarai. Sehubungan dengan itu kepribadian memegang peranan penting, disamping pengetahuan tentang bahan pembicaraan dan tentang para pihak yang berkompeten pada penelitian ini, termasuk didalamnya tentang jalan pemikirannya, sikap, dan faktor motivasi. Adapun penekanannya adalah pada cara kerja sekarang, serta kebutuhan – kebutuhan tambahan atau keinginan-keinginan untuk diterapkan kepada sistem yang baru dibangun.

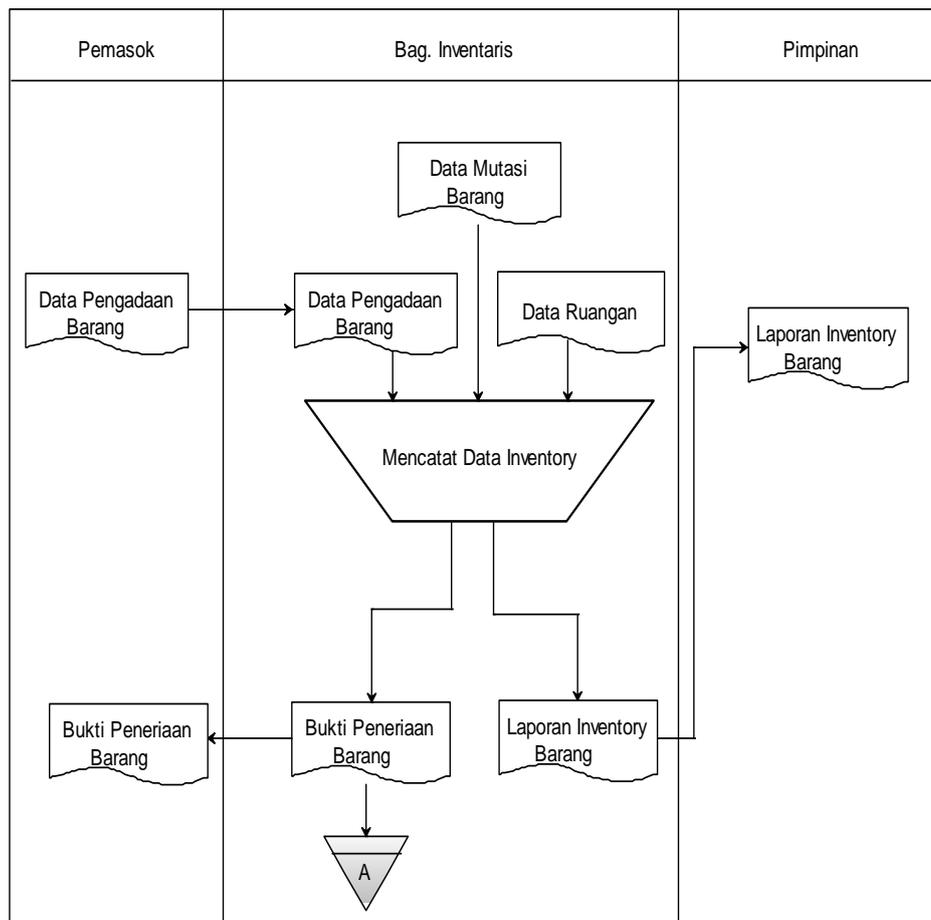
2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau berkas tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Selain itu literatur-literatur yang relevan dan mendukung penelitian. Dengan berlandaskan pada inventory , maka dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk kebutuhan sistem yang baru.

3.2. Analisis Sistem Lama

Demi memenuhi kebutuhan informasi sistem pengelolaan inventory barang, pegawai mencatat semua data inventory di form-form atau buku. namun setelah penulis mengamati dan menganalisa terdapat masalah dalam sistem pengelolaan inventory barang dimana sistem masih kurang efektif dan akurat .data inventory barang yang dikelola bisa saja rusak dan hilang serta proses pencarian data inventory barang membutuhkan waktu yang lama.

Berikut ini adalah sistem pengelolaan inventory barang yang sedang berjalan saat di PT.POS (persero) yang digambarkan dengan menggunakan dokumen flowcahrt :

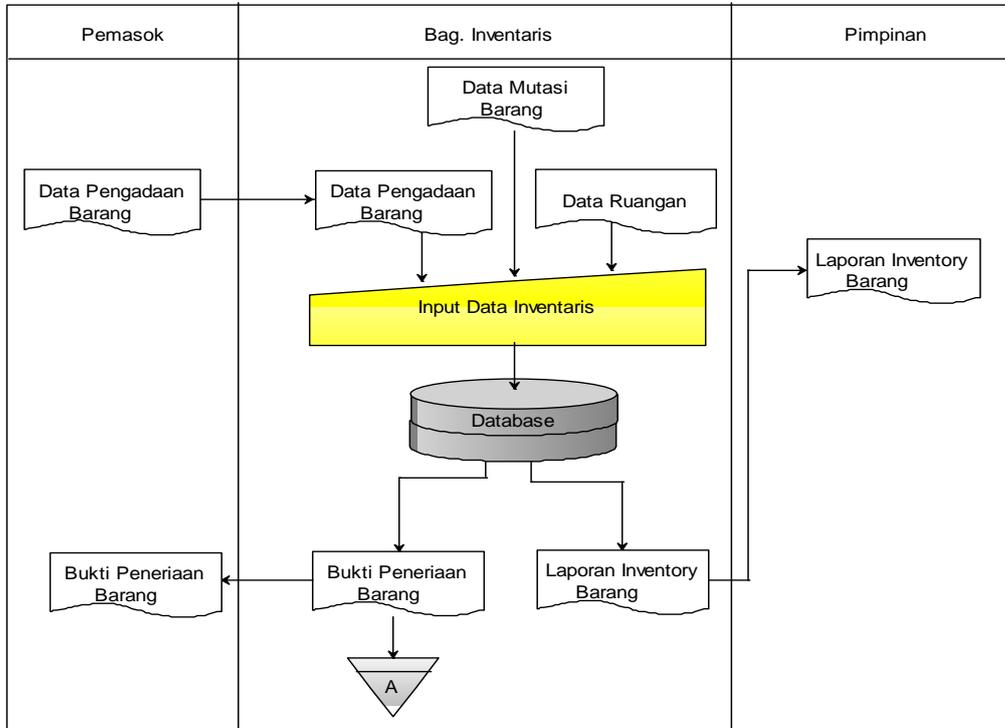


Gambar 3.1 : Dokumen Flowcahrt Sistem Lama



3.3. Rancangan Sistem Yang Diusulkan

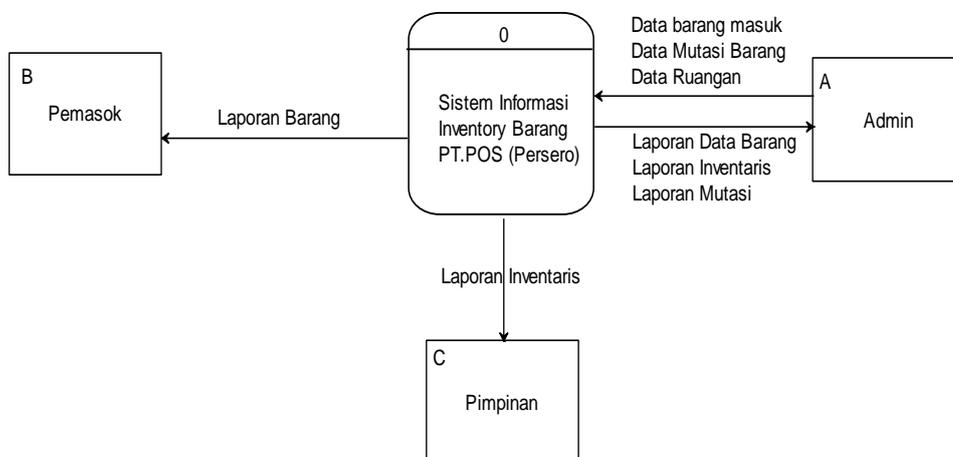
Langkah-langkah yang dilakukan pada perancangan sistem ini adalah membuat usulan pemecahan masalah secara logikal dan usulan-usulan lainnya. Alat bantu yang digunakan adalah Data Flow Diagram (DFD). DFD adalah gambaran aliran data yang mengalir pada sebuah sistem informasi yang sedang berjalan. Berikut ini adalah sistem informasi inventory barang kantor PT.POS (Persero) yang digambarkan dengan menggunakan dokumen flowchart:



Gambar 3.2 : Dokumen Flowchart Sistem diusulkan.

3.3.1. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang memperlihatkan sistem sebagai suatu proses yang berinteraksi dengan lingkungan dimana ada pihak luar atau lingkungan yang memberi masukan dan ada pihak yang menerima keluaran sistem secara garis besar atau sebuah proses global. Diagram konteks sistem informasi inventory barang kantor PT.POS (Persero) sebagai berikut :

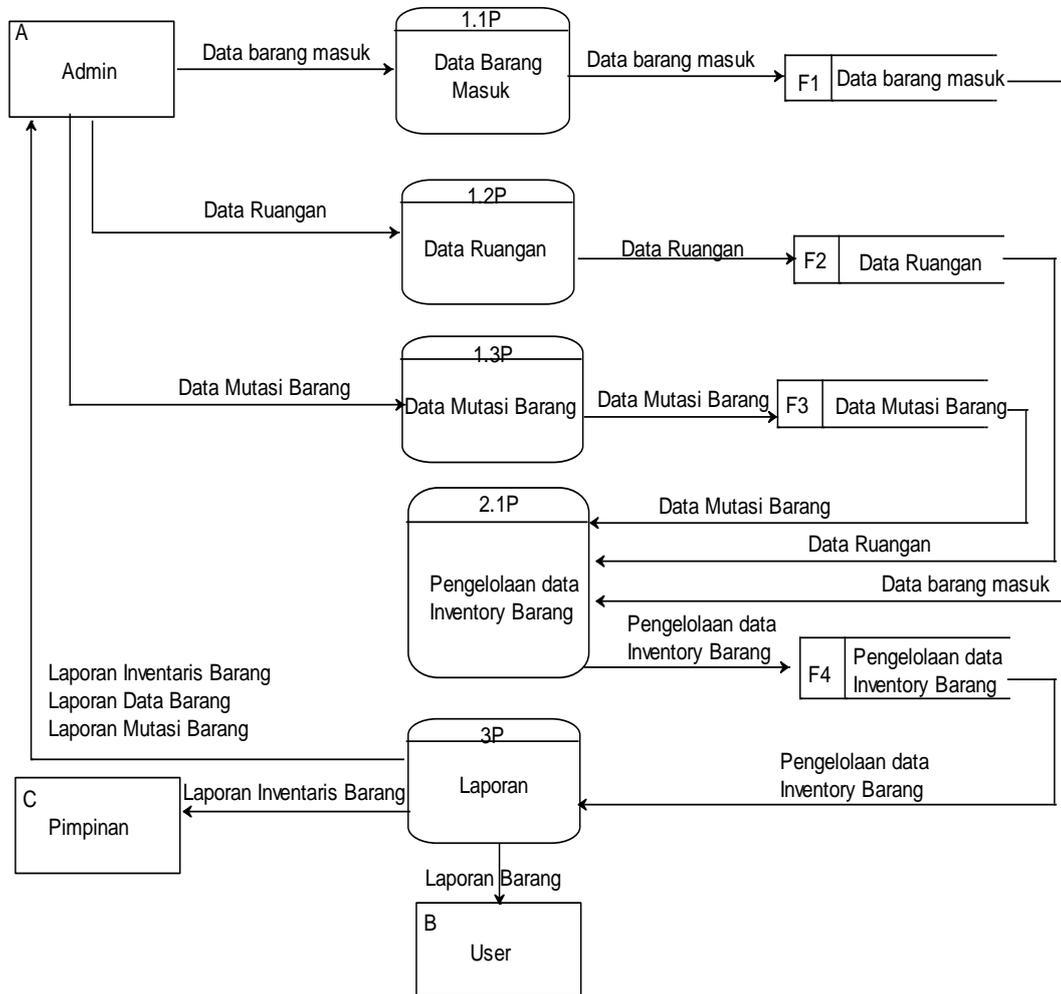


Gambar 3.3 : Diagram Konteks Sistem.



3.3.2. Diagram Level

Untuk mendapatkan levelisasi yang lengkap, semua data pada proses pencari kerja harus dikumpulkan terlebih dahulu dan diurutkan berdasarkan urutan-urutan prosesnya :



Gambar 3.4 : Diagram Level

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Sistem

Pemrograman merupakan kegiatan menulis kode program yang akan dieksekusi oleh komputer. Hasil program yang sesuai dengan desainnya akan menghasilkan program yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pemakai sistem.

4.1.1. Form Menu Utama

Tampilan ini berisi informasi menu pilihan untuk melakukan pilihan penginputan , proses dan output. Pada form ini terdapat beberapa item menu yang bisa dipilih. Tampilan formnya sebagai berikut :



Gambar 4.1 : Form Utama

4.1.2. Form Data Barang

KODE BARANG	NAMA BARANG	JENIS BARANG	JUMLAH
001	LEMARI	Furniture	3
002	KOMPUTER	Elektronik	3

Gambar 4.2 : Form Data Barang

4.1.3. Form Data Ruangan

KODE RUANGA	NAMA RUANGAN
R-01	HUMAS
R-02	HRD

Gambar 4.3 : Form Data Ruangan



4.1.4. Form Data Inventaris

KODE INVENTARI	KODE BARANG	KODE RUANGAN	KETERANGAN
IB-001	E-001	R-02	BAGUS
IB-002	E-002	R-01	BAGUS

Gambar 4.4 : Form Data Inventaris

4.1.5. Laporan Data Inventaris

Kode Inventaris	Kode Barang	Nama Barang	Jenis Barang	Jumlah	Ruangan	Keterangan
IB-001	B-001	LEMARI	Furniture	3	HRD	BAGUS
IB-002	B-002	KOMPUTER	Elektronik	9	HUMAS	BAGUS

Gambar 4.5 : Laporan Data Inventaris



5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perancangan sistem informasi inventory barang kantor PT POS(persero) Kabupaten Soppeng, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengolahan Data inventaris barang PT POS persero tidak terkontrol dengan baik karena belum adanya sistem yang mampu mengelolah inventaris.
2. merancang Sistem Informasi inventory barang kantor PT.POS(persero) agar nantinya bisa memberikan kemudahan dalam pengontrolan inventory barang.
3. Dengan diimplementasikannya Sistem Informasi inventory barang kantor PT.POS(persero) Kabupaten Soppeng, Memudahkan pengontrolan inventory barang dan memudahkan pertanggungjawaban inventory barang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggawirya Erhanz, Dr., 2003, *Microsoft Visual Basic 6.0*, Penerbit: PT. Ercontara Rajawali , Jakarta.
- Gasperez Vincent, Dr., Ir., MS, 1988, *Sistem Informasi Manajeme, Suatu Pengantar*, Penerbit: CV.ARMIKO, Bandung.
- HM, Jogyanto, Ph.D, 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- HM, Jogyanto, Ph.D, 1988. *Pengenalan Komputer*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kadir, Abdul., dan Terra CH. Triwahyuni. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Andi, Yogyakarta.
- Kusumo Ario Suryo, Drs., 2000, *Buku Latihan Microsoft Visual Basic 6.0*, Penerbit: PT. Elexmedia Komputindo, Jakarta.
- Kurniawan Tjandra, 2004, *Tip Trik Unik Microsoft Visual Basic*, Penerbit: PT. Elex Media Computindo, Jakarta.
- Oetomo Budi Sutedjo Dharma, S.Kom, MM, 2002, *Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi*, Penerbit: Andi, Yogyakarta.
- Rudy Tantra (2012). *Manajemen Proyek Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi
- Sri Widiyanti, S.Kom., 2000, *Basis Data*. Jakarta
- Subhan, M, (2012), *Analisan Perancangan Sistem*. Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia.